ABSTRAK

Jual beli *online electronic commerce* (*E-ecommerce*) meliputi segala bentuk kegiatan seperti: penjualan, pemasaran produk, jasa, dan informasi. Dewasa ini, sangat akrab di lingkungan masyarakat dengan difasilitasi era yang serba digital memungkinkan aktivitas jual beli dilakukan dimana, dan kapan pun tanpa harus mempertemukan pihak yang bertransaksi secara fisik. Bahkan bisa menjadi pelengkap kebutuhan bagi mereka. Problemnya hanya sedikit terjadinya pergeseran tradisi dalam fenomena tersebut. Misalnya tidak ada moment tatap muka dalam jual beli *online* dan penyalahgunaan hak antara kedua belah pihak.

Misalnya terjadinya kasus penipuan yang dapat merampas hak pembeli yang tak lain sebab tidak amanahnya penjual dalam proses transaksi. Kemudian bagaimana al-Qur'an memandang fenomena tersebut? Untuk itu penulis dalam hal ini menggunakan kajian Tematik-*Maqashidi* melalui proses penghimpunan ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama, dalam arti sama-sama membicarakan satu masalah dan menyusunnya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat tersebut, kemudian menafsirkan ayat-ayat yang didapat secara cermat, baik aspek *semantik*, *semiotik* maupun *hermeneutik*, dengan mempertimbangkan struktur kalimat dalam ayat serta aspek *asbabun nuzul*nya untuk menemukan makna yang relevan kontekstual dan meneliti dalil-dalil hukum yang sama 'illatnya hingga dirasa yakin bahwa 'illat tersebut adalah *maqsad*-nya.

Tematik-Maqashid memperluas teorinya dengan memasukkan prinsip maqashid syari'ah yang memuat lima aspek (ushul al-khamsah) yang terdiri dari hifdz din (menjaga Agama), hifdz nafs (menjaga jiwa), hifdz akal (menjaga akal), hifdz nasl (menjaga keturunan) dan hifdz mal (menjaga harta). Hasil temuannya antara lain,: hukum al-Qur'an sangat relevan dengan jual beli online meskipun transaksi ini secara eksplisit belum ada pada zaman Nabi, tetapi ada beberapa prinsip jual beli menurut al-qur'an yang dapat ditemukan hukum dan etika maqashidnya dalam bertransaksi. Pengembangan dari transaksi jual beli online adalah dapat mewujudkan perekonomian yang lebih praktis dan efisien untuk semua pihak.

Kata Kunci : Tafsir Tematik (Maudlu'i), Tafsir Maqashidi, Fenomena Online Shopping